


PELATIHAN PENINGKATAN EKONOMI KREATIF BUCKET SNACK DAN PEMASARAN DIGITAL MARKETING PADA IBU-IBU PKK DI DESA NGADIREJO KARANGANYAR

Tri Widiyanto*¹, Yosephine Angelina², Yofhi Septian

Panglipurningrum³, Andri Octaviani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Dharma AUB, Indonesia

Corresponding Author: yosephineangelina@stie-aub.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 03 Oktober 2022</p> <p>Revised : 01 November 2022</p> <p>Accepted : 01 Desember 2022</p> <p>Publication : 30 Desember 2022</p> <p>Keywords: Snack Bouquet, Digital Marketing, Creative Economy</p> <p>Kata Kunci: Bucket Snack, Pemasaran Digital, Ekonomi Kreatif</p>	<p>Abstract: <i>Bucket snacks have become a unique business and gift that has started going viral in the millennial era and is loved by many people. The history of the snack bucket itself is closely related to the flower bucket. The business benefits obtained can increase creativity in innovating in business, becoming a promising business opportunity for someone who wants to have additional income, such as students, private employees, housewives or others. Digital Marketing is one of the marketing media that is currently in great demand by the public to support various activities carried out. With digital marketing, communication and transactions can be done at any time/real time and can be global or worldwide. With the large number of chat-based social media users, it is increasingly opening up opportunities for SMEs to develop their market in the grip of a smartphone. For community service this time, Service Team will conduct training. The training that will be carried out is making bucket snacks that have economic value and introducing their marketing through digital marketing.</i></p>
<p>Licensed Under a <i>Creative Commons</i> <i>Attribution 4.0</i> <i>International</i> <i>License</i></p> 	<p>Abstrak: Bucket snack telah menjadi bisnis dan hadiah unik yang mulai viral di era milenial yang digandrungi oleh banyak kalangan. Sejarah bucket snack sendiri erat kaitannya dengan bucket bunga. Manfaat usaha yang diperoleh dapat meningkatkan kreatifitas berinovasi dalam berbisnis, menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi seseorang yang ingin memiliki penghasilan tambahan, seperti mahasiswa, karyawan swasta, ibu rumah tangga ataupun lainnya. Digital Marketing adalah salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan. Dengan digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa mengglobal atau mendunia. Dengan jumlah pengguna social media berbasis chat ini yang banyak dan semakin hari semakin bertambah membuka peluang bagi UKM untuk mengembangkan pasarnya dalam genggam smartphone. Untuk pengabdian kepada masyarakat kali ini, Tim Pengabdian akan mengadakan pelatihan. Pelatihan yang akan dilakukan adalah pembuatan bucket snack yang bernilai ekonomis dan pengenalan pemasarannya melalui digital marketing.</p>

PENDAHULUAN

Seni Kerajinan Bucket Snack atau Snack Bouquet sepertinya sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Bucket snack telah menjadi bisnis dan hadiah unik yang mulai viral di era milenial yang digandrungi oleh banyak kalangan. Sejarah bucket snack sendiri erat kaitannya dengan bucket bunga. Dengan cara pembuatan yang sama yaitu dengan merangkai kertas dan bunga. Dalam merangkai snack, menentukan pilihan warna kemasan sangat penting agar terlihat rapi dan tidak terlihat berantakan serta kesan serasi menjadi daya tarik dari bucket snack ini. Bucket snack dirangkai untuk kebutuhan seperti kado/hadiah/bingkisan suatu acara yang dipandang istimewa/special seperti hari ulang tahun, pernikahan, acara kelulusan (wisuda), hari valentine, peringatan anniversary dan acara peringatan lainnya. Maka dari itu kami mengenalkan produk bucket snack sebagai pelengkap yang memerlukan hadiah untuk orang-orang terkasih.

Manfaat usaha yang diperoleh dapat meningkatkan kreatifitas berinovasi dalam berbisnis, menjadi peluang usaha yang menjanjikan bagi seseorang yang ingin memiliki penghasilan tambahan, seperti mahasiswa, karyawan swasta, ibu rumah tangga ataupun lainnya. Target market dalam usaha ini memfokuskan pembelian kepada para remaja dan dewasa. Pada usia-usia tersebut lebih sering memerlukan produk ini sebagai hadiah untuk orang-orang terkasih. Harapannya mampu bersaing dengan para pengusaha bucket di luaran sana, dengan nilai keunikan dari produk ini, harga jual kompetitif berdasar dari tingkat kesulitan dan ukuran produk. Bentuk usaha dari bisnis ini adalah usaha kecil mandiri dimana modal untuk usaha berasal dari dana pribadi. Usaha ini bergerak dalam bidang seni kerajinan tangan yang menjual Bouquet Snack. Bisnis ini dipromosikan melalui media online sehingga dapat memudahkan pelanggan dari daerah lain yang ingin membeli kerajinan bouquet.

Perkembangan teknologi informasi sangat berkembang pesat. Berbagai kegiatan bisnis kecil sampai besar memanfaatkan perkembangan ini untuk menjalankan usahanya. Banyaknya competitor menjadi pertimbangan bagi para pengusaha untuk masuk dalam persaingan yang sangat ketat. Strategi pemasaran dan media yang tepat digunakan untuk bisa meraih pasar yang dituju sehingga volume penjualan selalu meningkat dan profit. Digital Marketing adalah salah satu media pemasaran yang saat ini sedang banyak diminati oleh masyarakat untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan. Mereka sedikit demi sedikit mulai meninggalkan model pemasaran konvensional/tradisional beralih ke pemasaran moderen yaitu digital marketing. Dengan

digital marketing komunikasi dan transaksi dapat dilakukan setiap waktu/real time dan bisa mengglobal atau mendunia. Dengan jumlah pengguna social media berbasis chat ini yang banyak dan semakin hari semakin bertambah membuka peluang bagi UKM untuk mengembangkan pasarnya dalam genggamannya smartphone.

Untuk pengabdian kepada masyarakat kali ini, Tim Pengabdian Universitas Dharma AUB SKA akan mengadakan pelatihan kepada ibu-ibu PKK di Desa Ngadirejo Karanganyar. Pelatihan yang akan dilakukan adalah pembuatan bucket snack yang bernilai ekonomis dan pengenalan pemasarannya melalui digital marketing.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian adalah metode presentasi dan pendampingan pembuatan bucket snack dan pengenalan pemasaran digital marketing. Metode *sharing session* mengenai contoh bahan dan cara membuat bucket snack, serta upaya meningkatkan akselerasi jual beli barang dan jasa (tertentu), informasi dan ide melalui internet dan dilanjutkan dengan diskusi untuk menganalisis beberapa kemasan produk dari berbagai industri makanan, minuman dan craft sebagai perbandingan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan bucket snack dan strategi pemasaran, sebagai berikut :

1. Tahap Survey dan Koordinasi.

Pada tahap ini pengusul melakukan survey ke kantor desa Ngadirejo untuk mengetahui program apa saja yang dijalankan ibu-ibu PKK desa Ngadirejo, dan apa yang menjadi kendala dalam ibu-ibu PKK desa Ngadirejo. Ukan untuk mengetahui program ibu-ibu PKK desa Ngadirejo pada tahap selanjutnya pengusul menyampaikan program pelatihan pembuatan bucket snack dan strategi pemasaran terhadap ibu kepala PKK desa Ngadirejo. Serta dilakukan juga koordinasi terhadap kepala ibu-ibu PKK desa Ngadirejo untuk melaksanakan program yang diusulkan

2. Tahap Pengadaan Bahan.

Pengadaan bahan yang dilakukan pengusul untuk melakukan pelatihan pembuatan bucket snack yakni seperti, snack, tusuk sate, lem tembak, gunting, isolasi, pita, kain spunbond dan lain-lain. Yang dilakukan untuk dapat menunjang proses pelatihan pembuatan bucket snack.

3. Tahap Pelatihan Pembuatan Bucket Snack.

Tahap berikutnya yakni pelatihan pembuatan bucket snack dan pada ibu-ibu PKK desa Ngadirejo yakni pada ibu- ibu PKK desa tanggal 26 September 2022 yang

bertempat dibalai desa Ngadirejo, pada pelatihan ini dijelaskan proses pembuatan bucket snack yang dirangkai sedemikian rupa untuk menjadi suatu produk yang bernilai jual dan pengelan pemasaran digital marketing lewat masing-masing smartphone yang dimiliki oleh Ibu-Ibu PKK desa Ngadirejo Karanganyar.

Metode yang digunakan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan sasaran adalah penyuluhan interaktif. Ada 3 tahap yang dilaksanakan pada kegiatan ini, yaitu:

1. Pra-Kegiatan Tahap pra-kegiatan dilakukan dengan cara: Survei kepada peserta pelatihan untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhan
2. Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk diskusi dan *sharing session* tentang *design* kemasan dan label.
3. Evaluasi Hasil Kegiatan Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan angket yang berisi pertanyaan/ Pernyataan tentang kemasan dan label makanan kepada peserta pelatihan. Jawaban dari pertanyaan tersebut adalah “ya” atau “tidak”.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan bucket snack dan strategi pemasaran dilakukan pada ibu-ibu PKK desa Ngadirejo yang bertempat di kantor balai desa Ngadirejo Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2022 yang dihadiri sebanyak 30 orang ibu-ibu PKK. Dalam kegiatan tersebut diberikan pelatihan pembuatan bucket snack oleh pengusul yang telah memiliki bisnis bucket snack mulai dari proses, merangkai snack sampai pada proses penghiasan bucket snack dengan kain spunbond dan pita.

Gambar 3.1. Pelatihan Pembuatan Bucket Snack



Acara selanjutnya dilakukan pelatihan strategi pemasaran memberikan penjelasan mengenai siapa yang menjadi target pasar dalam usaha bucket snack ini yaitu kepada para remaja, dan dewasa. Pada usia tersebut mereka lebih sering membutuhkan produk ini untuk dijadikan sebagai hadiah terhadap orang-orang tersayang. Juga menjelaskan mengenai harga jual bucket snack, cara memasarkan bucket snack yakni melalui media sosial dan juga bisa secara offline dengan mengikuti pameran-pameran, kegiatan-kegiatan maupun dijual ditoko, tujuan diadakannya pelatihan strategi pemasaran agar ibu PKK dapat lebih memahami mengenai bagaimana cara menentukan siapa yang menjadi target pasar, berapa harga jual, dan bagaimana cara memasarkan bucket snack agar dapat dijangkau oleh para konsumen.

Gambar 3.2. Hasil Pelatihan Buket Snack





Gambar 3.3. Ibu –Ibu PKK Desa Ngadirejo Karanganyar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa :

1. Peserta yang terdiri dari Ibu-Ibu PKK Desa Ngadirejo Karanganyar berpendapat bahwa kegiatan ketrampilan pembuatan bucket snack dan Pelatihan Pemasaran Digital pada akhirnya mampu menumbuhkan intensi mereka untuk berwirausaha karena proses kegiatan pembuatan bucket snack dan Pelatihan Pemasaran Digital ini mudah diingat dan mudah dilakukan sehingga setelah kegiatan pelatihan ini berakhir peserta mampu membuat produk itu sendiri dan bersedia menjual produk itu sebagai usaha dalam menumbuhkan jiwa wirausaha.
2. Peserta yang terdiri dari Ibu-Ibu PKK Desa Ngadirejo Karanganyar merespon kegiatan Pelatihan pembuatan bucket snack dan Pelatihan Pemasaran Digital ini dengan baik. Mereka merasa senang dan nyaman selama mengikuti kegiatan pelatihan. Mereka juga mampu mengikuti setiap arahan dari pemateri dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini mulai dari awal hingga akhir pelatihan, hal ini dikarenakan sangat jarang mereka mendapatkan kegiatan dalam bentuk praktek yang dapat menambah ketrampilan dan melatih kemandirian melalui pelatihan. Saran yang dapat diberikan tim pengabdian agar hasil pengabdian jauh lebih baik yaitu peserta diharapkan berani untuk membuka usaha dan mengembangkan produk bucket snack dan inovatif dengan bekal pelatihan dan pendampingan yang telah mereka ikuti.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini diantaranya Kepala Lembaga Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat, serta para peserta pelatihan pembuatan bucket snack dan pemasarannya melalui digital marketing.

PUSTAKA

- Muh. Ilham Ridwan, dkk. (2020). PELATIHAN PEMBUATAN BUKET BUNGA DAN SNACK SEBAGAI KADO WISUDA DI PERPUSTAKAAN BONE. STKIP Muhammadiyah Bone. Sulawesi Selatan ; Indonesia.
- Damayanti, C. (2015). PACKAGING THE BRAND. MODUL PELATIHAN. Rumah Kemasan Bandung.
- Pasaribu, R., Saragi, D., ... H. P.-J.-K. J., & 2022, undefined. (2022). PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN PELATIHAN PEMBUATAN PAPER BAG IBU-IBU PKK DI KELURAHAN PARSAORAN AJIBATA. Ulilalbabbinstitute.Com, 1(2), 131–135. <http://ulilalbabbinstitute.com/index.php/Joong-Ki/article/view/293>
- Soepandi, A., Krisnaldy, K., Purnomo, S., Senen, S., & Syukri, A. (2020). PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DAN UKM BARU PADA IBU-IBU PKK KELURAHAN BINTARO JAKARTA SELATAN. Jurnal Lokabmas Kreatif : Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif, 1(1), 100. <https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v1i1.p100-106.5603>